

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sumber daya ikan merupakan sumberdaya yang dapat pulih (*renewable resources*) dan berdasarkan habitatnya dilaut, secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu jenis ikan pelagis dan ikan demersal. Ikan pelagis adalah kelompok ikan yang berada pada lapisan permukaan hingga kolom air dan mempunyai ciri khas utama, yaitu dalam beraktivitas selalu membentuk gerombolan (*schooling*) dan melakukan migrasi untuk berbagi kebutuhan hidupnya. Sedangkan ikan demersal adalah ikan-ikan yang berada pada lapisan yang lebih dalam dasar perairan yang umumnya hidup secara soliter dengan lingkungan spesiesnya (Nelwan, 2004).

Kabupaten Bangka Selatan termasuk dalam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang pada pembagian area penangkapan ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 711 Laut China Selatan. Kabupaten Bangka Selatan memiliki potensi di bidang perikanan mencakup perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Sektor perikanan (budidaya dan perikanan laut) cukup dominan di Kabupaten Bangka Selatan mengingat wilayah ini dikelilingi dan berbatasan dengan laut yang memiliki sumberdaya laut relatif besar untuk dikembangkan. Produksi penangkapan ikan laut di Kabupaten Bangka Selatan mengalami fluktuasi. Produksi sumberdaya ikan pada tahun 2012 sebesar 44.733 ton dan tahun 2013 mencapai 44.975 ton akan tetapi, di tahun 2014 mengalami penurunan produksi sebesar 39.472 ton dan meningkat kembali tahun 2015 dengan jumlah produksi sebesar 50.302 ton atau sekitar 21,57 % dan menurun kembali sebesar 41.309 ton di tahun 2016 (BPS Kabupaten Bangka Selatan, 2017).

Menurut Sparre dan Venema (1999), penangkapan akan memperoleh hasil yang tinggi dalam tahun tertentu namun, jika upaya penangkapan terus ditingkatkan hasil tangkapan akan makin berkurang pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini dikarenakan sumberdaya ikan telah tertangkap pada tahun-tahun sebelumnya. Seiring terjadinya peningkatan volume produksi hasil tangkapan maka diperlukannya pengelolaan yang baik dalam menjaga ketersediaan sumberdaya perikanan. Cara yang dapat digunakan dalam pengelolaan sumberdaya ikan ialah dengan mengetahui potensi tangkapan maksimum lestari

dan tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan. Hasil perhitungan dapat digunakan sebagai langkah dalam pengelolaan sumberdaya ikan berkelanjutan dan perolehan keuntungan maksimum dalam mengatur keseimbangan upaya penangkapan dan hasil tangkapan agar tidak terjadinya *overfishing*. Keterbatasannya informasi mengenai potensi sumberdaya ikan yang dapat dimanfaatkan dan kajian mengenai pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap di Kabupaten Bangka Selatan belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, menimbang hal tersebut perlunya dilakukan penelitian analisis potensi pengkajian stok sumberdaya ikan sehingga mengetahui potensi dan tingkat pemanfaatan sumberdaya tersebut.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis potensi sumberdaya ikan di perairan Kabupaten Bangka Selatan.
2. Menganalisis batas potensi lestari maksimum (*MSY*) dan batas upaya optimum ( $F_{opt}$ ) sumberdaya ikan di perairan Kabupaten Bangka Selatan.
3. Menganalisis tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan di perairan Kabupaten Bangka Selatan.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah  
Dapat dijadikan acuan maupun bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan di sektor perikanan, terutama dalam hal potensi dan tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan di Kabupaten Bangka Selatan.
2. Bagi Masyarakat  
Memberikan informasi tentang batas pemanfaatan sumberdaya ikan di Kabupaten Bangka Selatan.
3. Bagi Peneliti  
Memperluas dan memperdalam pengetahuan serta wawasan dalam peneliti mengenai potensi dan tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan serta menjadi sumbangsih peneliti dalam manajemen perikanan melalui dunia akademik.